

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Bagi Mahasiswa praktik Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang cukup penting sebagai penunjang bagi mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam dunia kerja, serta memberikan keterampilan teknis, interpersonal, dan kepemimpinan yang diperlukan. Tujuan utama Kerja Profesi adalah untuk mempengaruhi pengembangan karier dan pekerjaan mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengalaman kerja yang nyata, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja setelah lulus. Program Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan karier mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja, dan membangun kerjasama positif dengan industri.

Dalam proses *Purchase Order* (PO) adalah langkah penting dalam dokumentasi transaksi pembelian. Kesimpulan utama adalah bahwa dokumen ini memberikan bukti tertulis tentang perjanjian pembelian antara perusahaan dan pemasok. *Purchase Order* (PO) melibatkan proses formal dan struktural. Hal ini membantu memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan, seperti jumlah barang, harga, dan syarat-syarat lainnya, terdokumentasi dengan jelas.

Dalam proses penerimaan *invoice* sebagai hutang dagang. Proses penerimaan *invoice* merupakan langkah awal dalam pengakuan hutang dagang. Dengan menerima *invoice*, perusahaan mengakui kewajibannya untuk membayar kepada pemasok untuk barang atau jasa yang telah diterima. Perusahaan harus melakukan verifikasi dan validasi *invoice* dengan teliti. Hal ini melibatkan memastikan bahwa barang atau jasa yang tercantum dalam *invoice* telah diterima atau sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Rekonsiliasi bank adalah pentingnya memastikan kesesuaian antara catatan internal perusahaan dan catatan yang dilaporkan oleh bank. Kesesuaian ini merupakan aspek kritis dalam menjaga integritas dan akurasi laporan keuangan. Proses rekonsiliasi bank memberikan kesempatan untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan keuangan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa rekonsiliasi bank adalah alat penting untuk menjaga keakuratan informasi keuangan.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

1. Manfaatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tertulis. Pahami protokol komunikasi di lingkungan kerja dan berusaha untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif.
2. Manfaatkan kesempatan untuk membangun jaringan profesional. Bertemu dengan rekan kerja, atasan, dan orang-orang di sekitar. Jaringan dapat menjadi aset berharga dalam karier Anda di masa depan.
3. Berusaha untuk membawa kontribusi positif ke tim dan organisasi. Jangan hanya melaksanakan tugas rutin, tetapi lihatlah peluang untuk memberikan ide atau solusi yang dapat meningkatkan proses atau hasil.
4. Tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan untuk Kerja Profesi (KP). Buatlah pencapaian yang dapat diukur dan pantau kemajuan selama periode yang sudah ditentukan.

### **4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

1. Sediakan panduan dan informasi yang jelas mengenai proses Kerja Profesi (KP), termasuk tujuan, harapan, dan prosedur administratif. Hal ini membantu mahasiswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama Kerja Profesi (KP).
2. Aktif dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan atau organisasi di industri terkait. Fasilitasi proses penempatan Kerja Profesi (KP) dan pastikan perusahaan mitra memahami harapan dan tujuan Kerja Profesi (KP).
3. Tingkatkan kolaborasi dengan industri dan perusahaan untuk memastikan bahwa Kerja Profesi (KP) mencerminkan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Ini dapat membantu mempertahankan relevansi kurikulum dan memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga.

5. Dukung pembentukan jaringan profesional antara mahasiswa dan praktisi industri. Ini dapat membantu mahasiswa membangun hubungan yang berharga untuk masa depan.

#### **4.2.3 Bagi PT. Pusaka Mitra Artha**

1. Mengusulkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara bertahap, mulai dari tahap pengujian hingga penerapan penuh. Karena Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu perusahaan mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan otomatis. Hal ini membantu dalam pemeliharaan catatan keuangan yang akurat dan terorganisir.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memungkinkan perusahaan untuk memantau arus kas masuk dan keluar dengan lebih efisien. Ini penting untuk manajemen keuangan yang baik dan perencanaan kas yang tepat.
3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menyediakan data keuangan yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah, memudahkan analisis keuangan. Manajer dapat menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik.
4. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Ini memastikan bahwa laporan keuangan disiapkan dengan memperhatikan standar-standar yang berlaku.